

## I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Cabai keriting (*Capsicum annuum* L.) merupakan salah satu komoditas yang banyak dibudidayakan oleh masyarakat Indonesia. Buah cabai keriting memiliki aroma, rasa pedas, dan warna yang khas, sehingga banyak digunakan oleh masyarakat sebagai rempah dan bumbu masakan. Kenaikan harga cabai pada musim tertentu cukup signifikan sehingga mempengaruhi tingkat inflasi (Kusumawardana *et al.* 2019). Produktivitas cabai merah Jawa Timur selama kurun waktu 5 tahun dari tahun 2014 sampai tahun 2018 mengalami penurunan drastis pada tahun 2015 dengan nilai produktivitas hanya 6,31 ton per hektar, nilai ini turun 1,7 ton per hektar dibanding tahun sebelumnya, pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 6,94 ton (BPS 2018).

Produktivitas cabai di Indonesia saat ini masih tergolong rendah. Faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya produktivitas cabai Indonesia salah satunya adalah penggunaan benih yang bermutu rendah. Selain itu, permasalahan yang dihadapi yaitu mutu cabai yang kurang baik. Produktivitas cabai merah dapat ditingkatkan dengan penggunaan benih bermutu dan berviabilitas tinggi. Perbaikan produktivitas cabai dan mutu cabainya dapat ditingkatkan dengan penggunaan benih cabai keriting yang bermutu dan bervigor tinggi (Soelaiman dan Ernawati 2013).

Penggunaan benih bermutu dicerminkan dalam tiga aspek meliputi mutu genetik, mutu fisik, dan mutu fisiologi yang tinggi. Benih bermutu harus melalui tahap pengujian mutu benih di laboratorium, yang meliputi pengujian rutin dan pengujian khusus. Pengujian rutin terdiri dari penetapan kadar air benih, analisis kemurnian fisik benih dan pengujian daya berkecambah benih (Widajati *et al.* 2012). Pengujian mutu benih harus berdasarkan standar pengujian yang baku sehingga mampu memastikan hasil yang seragam apabila pengujian dikerjakan oleh pihak dan lembaga sertifikasi lain (Sudrajat *et.al* 2015). PT Benih Citra Asia merupakan salah satu perusahaan benih swasta nasional yang melakukan pengujian mutu benih secara mandiri melalui LSSM, sesuai dengan ketentuan nasional maupun internasional.

### 1.2 Tujuan

Praktik kerja lapangan (PKL) bertujuan mempelajari pengujian mutu benih cabai keriting di PT Benih Citra Asia, Jember, Jawa Timur.